



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MA AL-
MAARIF SINGOSARI**

Hanifa Salsabila¹, Arief Ardiansyah², Arief Ardiansyah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail:

122101011071@unisma.ac.id , 2arief.ardiansyah@unisma.ac.id ,

3fitamustafida@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the Cooperative Group Investigation learning model assisted by Mind Mapping on the learning outcomes of students in the fikih subject in grade XII at MA Al-Ma'arif Singosari. The method used is quantitative research with a quasi-experimental design. The research population consisted of 79 students, all of whom were selected as samples using cluster sampling and divided into an experimental class and a control class. Data collection was conducted using tests and documentation. Data analysis included validity, reliability, normality, homogeneity, and Independent Sample T-Test tests using SPSS version 27, as well as effect size calculations. The results of the study indicate that the application of the Cooperative Group Investigation model assisted by Mind Mapping has a significant effect on student learning outcomes, as evidenced by a sig value (2-tailed) < 0.001. This model is proven to be more effective than conventional lecture methods in increasing student active participation and cognitive understanding. These findings have important implications for the development of innovative and collaborative learning strategies in Islamic educational settings.

Kata Kunci: *model pembelajaran, cooperative group investigation, mind mapping, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berakhlak dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, mata pelajaran Fikih berperan besar dalam membimbing peserta didik

memahami hukum-hukum Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran Fikih di sekolah sering kali masih didominasi metode ceramah yang bersifat satu arah sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Menurut Yustiqvar dkk. (2019), keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang tepat dan partisipasi aktif peserta didik. Senada dengan itu, Aziz dkk. (2021) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif baik secara individu maupun kelompok. Salah satu model yang dinilai efektif adalah *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping*, karena memfasilitasi siswa untuk bekerja sama, mengkaji materi secara mendalam, serta mempresentasikan hasil temuan mereka dalam suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Mata pelajaran Fikih memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Tujuannya adalah mengoptimalkan potensi siswa agar memiliki pemahaman yang benar tentang hukum-hukum Islam, akhlak mulia, wawasan keagamaan, kreativitas, serta tanggung jawab sebagai warga negara yang berlandaskan nilai-nilai Islam (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3). Sejalan dengan itu, pembelajaran Fikih di sekolah menjadi fase penting yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan, mendorong perubahan perilaku positif, serta membekali mereka dengan keterampilan hidup yang relevan secara syar'i (Fauhah & Rosy, 2021).

Oleh karena itu, pembelajaran Fikih memegang peranan penting dalam sistem pendidikan. Proses ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi dari guru kepada peserta didik, tetapi juga interaksi dua arah yang membangun komunikasi efektif serta kerja sama antar peserta didik. Pembelajaran yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguasaan konsep hukum Islam dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat (Yustiqvar dkk, 2019). Dengan demikian, dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Model pembelajaran *cooperative group investigation* berbantuan *mind mapping* telah banyak digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Melalui model ini dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik memberikan kesempatan untuk belajar lebih bermakna dalam konteks sosial dengan teman kelompoknya (Ritonga dkk., 2024). Hasil penelitian oleh Kiki (2024) menunjukkan bahwa penerapan GI dalam pembelajaran fikih mampu

meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan Istiningsih & Kasih Intan Permata (2019) yang menyatakan bahwa *mind mapping* dapat memfasilitasi siswa dalam memahami konsep melalui representasi visual yang kreatif dan sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan Putri (2019) menegaskan bahwa model pembelajaran *group investigation* berbantuan *mind mapping* dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya secara mandiri sekaligus kolaboratif.

Urgensi penelitian ini terletak pada kurangnya kajian empiris tentang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* pada pembelajaran fikih di MA, khususnya di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Selain itu, Pendekatan ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan kolaborasi, komunikasi, dan kemandirian belajar. Menurut Rozaq (2021) Model kelompok ini lebih cepat mempengaruhi daya ingat peserta didik melalui pemecahan masalah yang mereka selesaikan sendiri. Dan media pembelajaran yang tepat adalah media yang dapat dirasakan atau dapat dipegang secara langsung oleh peserta didik seperti menyusun bergambar membuat peta konsep dan sebagainya (F. Mustafida dkk., 2022). Menurut Ardiansyah (2023) Melalui *mind mapping* siswa akan merasa mudah untuk mendefinisikan dengan jelas apa yang telah dipelajari dan apa yang direncanakan dengan diberi instruksi untuk membuat peta pikiran. Dari sisi praktis, dua model ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran fikih yang aktif, interaktif, dan bermakna, serta membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama yang relevan dengan kehidupan modern. Dengan demikian, penelitian ini relevan secara praktis dan kontekstual, serta mendukung kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pembelajaran yang partisipatif. Penelitian ini juga berkontribusi dalam mengisi kekosongan kajian (research gap) terkait efektivitas model Jigsaw dalam pembelajaran PAI di sekolah negeri.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment (eksperimen semu). Kegiatan penelitian dilaksanakan di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII dengan total 79 peserta didik, yang terbagi ke dalam dua kelas. Kelas XII-4 IPA dijadikan kelompok eksperimen yang berjumlah 39 peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping*, sedangkan kelas XII-5 IPA berjumlah 40 peserta didik berperan sebagai kelompok kontrol dengan penerapan metode konvensional ceramah.

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar berupa 25 soal pilihan ganda, yang sebelumnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dikumpulkan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Serta dilengkapi dengan dokumentasi sebagai data pendukung capaian hasil belajar peserta didik.

Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji normalitas dengan metode Kolomogrov Smirnov, uji homogenitas menggunakan Levene Test, serta uji hipotesis melalui Independent Sample T-Tes. ntuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, digunakan pula perhitungan N-Gain Score, serta untuk mengetahui besaran pengaruh model pembelajaran, digunakan analisis effect size. Seluruh hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diketahui bahwa nilai signifiansi pada uji-t untuk mengetahui pengaruh model *cooperative group investigation* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fikih di MA Al-Maarif Singosari nilainya sebesar 0,001. Didasarkan pada kriteria uji-t bahwa jika nilai signifiansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka terdapat hubungan yang signifikan terhadap dua variable yang di uji. Oleh karena itu, dengan nilai signifiansi sebesar 0,001, yang artinya lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan secara statistic bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fikih kelas XII-4 di MA Al Maarif Singosari Malang. Berdasarkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Model Cooperative Group Investigation (GI) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil untuk bersama-sama merencanakan, mencari materi, mendiskusikan, dan mempresentasikan hasil belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slavin (1985), model ini memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, membangun pengetahuan secara mandiri maupun kolaboratif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran fikih,

pendekatan ini sangat relevan” karena materi fikih membutuhkan pemahaman mendalam, pengkajian dalil, serta kemampuan bernalar dan berargumentasi.

Penggunaan mind mapping sebagai media bantu dalam model *cooperative group investigation* memberikan dukungan visual yang memudahkan siswa dalam mengorganisasi dan mengaitkan konsep-konsep “penting dalam fikih. Menurut Teori Buzan (2006), *mind mapping* mampu mengaktifkan kerja otak kanan dan kiri secara simultan, sehingga memperkuat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi. Penggabungan antara *cooperative group investigation* dan mind mapping menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, karena siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga aktif menyusun peta konsep bersama kelompok dan mempresentasikan pemahamannya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji terhadap model *Cooperative Group Investigation* dan *mind mapping*. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki (2024) menunjukkan bahwa penggunaan model *Group Investigation* dalam mata pelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Ma’arif Singosari, di mana model *Cooperative Group Investigation* memberikan kesempatan kepada peserta didik kelas XII untuk membentuk kelompok, berdiskusi mencari informasi bersama lalu menyusun dan mempresentasikan hasilnya melalui mind mapping. Proses ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, model *Cooperative Group Investigation* berbantuan *mind mapping* terbukti efektif dalam mendorong pemahaman konseptual, kolaborasi, dan hasil belajar peserta didik kelas XII di MA Al-Ma’arif Singosari.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ragil (2024) membuktikan bahwa penggunaan media *mind mapping* secara mandiri mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Dalam penelitian tersebut, siswa diberikan tugas membuat peta konsep dari materi yang telah mereka pelajari sebagai bentuk visualisasi dan penguatan pemahaman. Hal ini relevan dengan penelitian ini, di mana *mind mapping* digunakan tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai hasil kerja kelompok setelah berdiskusi. Dengan menggabungkan *mind mapping* ke dalam model *Cooperative Group Investigation*, siswa di MA Al-Ma’arif tidak hanya memahami materi secara individual, tetapi juga secara kolaboratif, sehingga proses berpikir mereka menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penerapan model pembelajaran kolaboratif seperti *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

kelas XII pada mata pelajaran fikih di MA Al-Ma'arif Singosari. Pengaruh tersebut tidak hanya terlihat dari segi peningkatan nilai, tetapi juga dari proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Hal ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif dan visual yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan kreatif akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* terbukti lebih baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berpikir secara kritis dibandingkan dengan model konvensional seperti ceramah.

2. Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Group Investigation* Berbantuan *Mind Mapping*

Dalam penelitian ini, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen XII-4 memberikan hasil belajar yang meningkat. Dibuktikan melalui hasil belajar peserta didik menggunakan uji *n-gain* sebesar 0,664 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan adanya perbedaan penggunaan model pembelajaran *cooperative group investigation* berbantuan *mind mapping* dan pembelajaran konvensional seperti ceramah. Setelah melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selama 4 kali pertemuan terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Hasil belajar ini diperoleh melalui pengerjaan instrumen tes. Bahwa tingkat hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil belajar menggunakan media model *cooperative group investigation* berbantuan *mind mapping* lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal daripada pembelajaran konvensional ceramah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari seberapa siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Saat ini prestasi belajar masih menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan prestasi yang dimiliki. Anjani, dkk (2025) menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Dalam konteks penelitian ini, model *Cooperative Group Investigation* berbantuan *mind mapping* turut mendukung pendekatan belajar yang efektif, karena siswa didorong untuk terlibat aktif, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman sekelompok. Faktor internal seperti minat dan gaya belajar juga terakomodasi melalui penggunaan media visual yang menarik. Sedangkan secara eksternal, lingkungan kelas yang interaktif dan inklusif mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi fikih.

Hasil penelitian Putri (2019) menunjukkan bahwa model **Group Investigation** berbantuan **Mind Mapping** efektif mendorong siswa untuk berpikir mandiri sekaligus kolaboratif, karena memberi kesempatan mengeksplorasi materi secara mendalam dan menyajikan pemahaman dalam bentuk peta konsep hasil diskusi kelompok. Temuan ini diperkuat penelitian di MA Al-Ma'arif Singosari pada siswa kelas XII, yang membuktikan bahwa penerapan **Cooperative Group Investigation** dengan mind mapping menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, di mana siswa tidak hanya menerima materi, tetapi terlibat langsung dalam menemukan, memahami, serta mengorganisasi informasi menjadi peta konsep yang memudahkan pemahaman. Strategi ini membantu siswa melihat keterkaitan konsep fikih, seperti dalil, hukum, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga proses belajar lebih bermakna, terstruktur, dan terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Model pembelajaran koperatif juga memberi ruang bagi siswa yang memiliki berbagai gaya belajar untuk tetap dapat terlibat secara maksimal. Siswa yang lebih menyukai belajar visual akan terbantu melalui penyusunan mind map, sementara mereka yang cenderung verbal dapat berperan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan kata lain, penerapan model *Cooperative Group Investigation* berbantuan *mind mapping* memberikan dampak yang merata bagi berbagai tipe pembelajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam kelas eksperimen membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran fikih yang membutuhkan daya analisis dan pemahaman mendalam terhadap konsep keislaman.

Pencapaian keberhasilan pendidikan peserta didik sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran membutuhkan model, metode, sarana prasarana dan lingkungan yang baik. Model pembelajaran saat ini diperlukan untuk memajukan perkembangan siswa dan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Media pembelajaran juga berperan penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena dapat mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil sebelumnya.

3. Besar ukuran efek (effect size) dari penerapan model *cooperatif group investigation* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar

Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini, nilai effect size dari penerapan *group investigation* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII-4 pada mata pelajaran fikih di MA Al-Maarif Singosari diketahui bahwa hasilnya berada pada kategori rendah. Selain nilai signifikansi, diperoleh juga nilai effect size sebesar

0,171 dengan hasil signifikan dalam kategori rendah, dapat disimpulkan bahwa kurangnya optimal dalam proses pembelajaran bukan karena kemampuan peserta didik yang rendah, tetapi kurangnya dukungan belajar dari berbagai pihak, hal ini membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Kondisi ini memperlihatkan model pembelajaran dikelas masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan dan masih sedikit yang mengacu pada pelibatan siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri. Tentu saja hal ini menjadi bagian penting untuk pihak sekolah, guru, orangtua serta dalam pemilihan model dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang akan mempengaruhi pada hasil belajar.

Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya sekolah, minimnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya literasi digital di kalangan pendidik. Akibatnya, pembelajaran fikih masih belum berjalan secara optimal, yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang masih rendah serta kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai agama secara mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Rahmawati (2023) menegaskan bahwa siswa cenderung cepat bosan apabila metode pembelajaran tidak bervariasi serta kurang memberi ruang untuk eksplorasi pemikiran dan kerja sama, khususnya pada mata pelajaran fikih yang banyak memuat konsep hukum dan aturan sehingga sulit dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah. Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan model **Cooperative Group Investigation (GI)** berbantuan **Mind Mapping** menjadi alternatif yang relevan karena mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, interaktif, dan kolaboratif melalui pencarian informasi, diskusi, serta penyusunan peta konsep secara kelompok. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar dan memperkuat pemahaman konsep fikih, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, serta sikap spiritual yang penting dalam pendidikan agama Islam.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza (2024) menekankan pentingnya guru menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang monoton ini seringkali membuat siswa merasa bosan, meskipun pada dasarnya mereka memiliki semangat tinggi untuk belajar. Akibatnya, siswa kurang fokus pada pelajaran, dan proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Dengan demikian model pembelajaran Kooperatif menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kolaborasi siswa. Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dari faktor-faktor

tersebut dapat mendorong serta mendukung proses pembelajaran fikih pada kelas XII berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang nantinya digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas XII di MA Al-Ma'arif Singosari. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen, dari yang hasil pretestnya sebesar 54,53 menjadi 84,74 pada hasil posttest. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik setelah diterapkannya model *Cooperative Group Investigation* yang didukung dengan penggunaan media *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran.

Uji statistik Independent Sample T-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Temuan ini memperkuat bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif yang nyata terhadap pencapaian akademik siswa, khususnya dalam pemahaman materi fikih. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional ceramah tidak menunjukkan peningkatan hasil belajar yang berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan capaian belajar secara jelas dipengaruhi oleh perbedaan model pembelajaran yang digunakan.

Lebih lanjut, hasil analisis *effect size* dengan hasil 0,171 menunjukkan bahwa hasil signifikan termasuk kedalam kategori sedang, yang berarti model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Meskipun tidak tergolong sangat tinggi, pengaruh ini tetap menunjukkan bahwa model tersebut mampu memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Diperkuat dengan perhitungan *N-Gain Score* pada kelas eksperimen sebesar 0,664 yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup berarti setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Dengan demikian, pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami materi fikih secara lebih baik, meskipun pengaruhnya tidak dominan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* berbantuan *Mind Mapping* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok, komunikasi dua arah, serta pengembangan kreativitas visual melalui peta pikiran. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih di tingkat SMA untuk menciptakan suasana kelas yang aktif, partisipatif, dan bermakna.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, A., Nuriyah, R., & Sudrajat, A. (2023). *PENGARUH STRATEGI INDEX CARD MATCH BERBANTUAN MIND MAPPING MAPEL PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI SMP AL-AZHAR BANYUWANGI*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Aziz, A., Rachman, P., Muali, C., Baharun, H., Wahyudi, D., Afandi, M., Islam, M. S., & Talib Bon, A. (2021). *Learning Strategies and Motivation with the ARCS Model for Mobile-Assisted Seamless*. <https://index.ieomsociety.org/index.cfm/article/view/ID/1316>
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map Tony Buzan*.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Maulana Arafat Lubis, N. A. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN PERJUANGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019*.
- Latipah, H. W., & Adman, A. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasikan Fasilitas dan Lingkungan Kantor Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung)*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 274. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9465>
- Mustafida, F., Sulistiani, I. R., & Fiveronica, I. (2022). *PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>

- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Paulinus Kanisius Ndoa, Mawarni Gea, & Nobertanidarmawati Giawa. (2024b). Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Magistra*, 2(3), 119–126. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i3.151>
- Putri, A., Stai, R., & Arif Magetan, M. '. (2021). *Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran* (Vol. 11, Nomor 1).
- Rahayu, P. A. (2021). *Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran*.
- Rozaq, A. (2021). *Pengaruh pembelajaran kooperatif learning tipe grup investigasi (gi) pada mata pelajaran fiqh di MANU Batealit Jepara Tahun 2019/2020*. <https://doi.org/http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3925>
- Robert Slavin. (1985). Learning to Cooperate, Cooperating to Learn. Dalam *Learning to Cooperate, Cooperating to Learn*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-3650-9>
- Yulia, E. (2021). *Pengaruh Penerapan model problem based learning (pbl) berbantuan google meet terhadap literasi sains siswa pada materi larutan penyanggakelasXIMIPA*. <https://doi.org/https://repository.unja.ac.id/id/eprint/24340>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). ANALISIS PENGUASAAN KONSEP SISWA YANG BELAJAR KIMIA MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GREEN CHEMISTRY ANALYSIS OF STUDENT CONCEPTS MASTERY FOR THE INTERACTIVE MULTIMEDIA BASED GREEN CHEMISTRYAPPLICATION.*J.PijarMIPA*,14(3),135–140. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1299>